

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif. “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. (Sugiyono 2006)

Dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan. (Neong Muhajir 2000)

Menurut Sugiono mengungkapkan bahwa karakteristik penelitian kualitatif meliputi:

1. Dilakukan pada kondisi alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen langsung ke sumber data dan penelitian adalah instrumen kunci).
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau outcome.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik termati) (Sugiono. 2012)

Menurut Bogdan Taylor dalam Ahmad Tanzeh seperti yang dikutip Maleong bahwa “penelitian kualitatif” adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Ahmad Tanzeh 2011)

## 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sambalagi Kecamatan Bungku Pesisir Kabupaten Morowali. Penulis memilih SD Negeri Sambalagi sebagai subjek penelitian karena dari hasil pengamatan awal, penulis melihat bahwa ada satu permasalahan yang menarik diteliti yaitu tentang Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter KeIslaman.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai dari 27 Oktober sampai 02 Desember 2019 penyusunan dengan obyek penelitian, Kepala Sekolah, Guru, Siswa dan sumber lain yang dianggap dapat memberikan informasi terhadap permasalahan yang diteliti.

## 3.3 Sumber Data

### 3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan adalah data kualitatif yang di peroleh dari data internal dan data eksternal di SD Negeri Sambalagi Kecamatan Bungku Pesisir Kabupaten Morowali.

### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan. Data yang dicari harus sesuai

dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yakni:

3.3.2.1 Sumber data primer atau data utama adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, melalui wawancara antara penulis dengan informan, yakni Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa SD Negeri Sambalagi Kecamatan Bungku Pesisir Kabupaten Morowali.

3.3.2.2 Sumber data sekunder atau data tambahan adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, yakni mengutip dari buku-buku, jurnal, *website*, penelitian terdahulu dan literatur lainnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

#### **3.4 Tehnik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah suatu teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan permasalahan proposal ini. Teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### **3.4.1 Observasi**

Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara seksama terhadap kondisi obyektif yang diteliti langsung ke lapangan. Karena penelitian ini objeknya adalah Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa maka penulis mengadakan pengamatan langsung bagaimana peran

guru dalam menanamkan karakter keislaman pengamatan ini berlangsung selama penelitian dilakukan.

Metode ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh melalui wawancara dan kedudukan data tersebut sebagai data sekunder atau pelengkap dari data yang diperoleh dari hasil wawancara.

#### 3.4.2 Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan informan yang dianggap mengetahui masalah yang akan dibahas. Irawan Soehartono (2008) Informan yang dimaksud dalam hal ini, yakni Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa SD Negeri Sambalagi Kecamatan Bungku Pesisir Kabupaten Morowali.

#### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Husaini Usman (2001) Untuk penelitian ini, dilakukan dengan cara mengkaji dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian. Literatur-literatur yang relevan dimasukkan pula dalam kategori pendukung penelitian. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi. W. Gulo (2004) Dokumentasi dilakukan sebagai pelengkap untuk mendapatkan data tentang gambaran umum lokasi, sejarah singkat, letak geografis, struktur,

organisasi-organisasi, sarana prasarana dan dokumentasi yang ada SD Negeri Sambalagi Kecamatan Bungku Pesisir Kabupaten Morowali. Dokumentasi tersebut didapatkan dari dokumen sekolah.

### 3.5 Teknis Analisis Data

Analisis data yaitu proses penyederhanaan data kebentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (ED) (1989) Data-data yang berhasil dihimpun selama penelitian lapangan kemudian di analisis dengan menggunakan pedoman tiga tahap analisis data model Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono. (2012) Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas. Untuk memperjelas penulisan ini maka penulis menetapkan metode analisis deskriptif yaitu menyajikan dan menganalisis fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi. (Saifuddin Azwar 1998)

Adapun aktivitas analisa data adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

### 3.5.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan. (Zainal Arifin 212)

Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah penulis dalam memahami data yang telah diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

### 3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut. Pada langkah ini, penulis menginterpretasikan hasil analisis dari wawancara dengan para informan melalui penyajian data secara utuh. Hal ini dilakukan agar data tersebut dapat dipelajari dan diambil maknanya. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### 3.5.3 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing atau Verification*)

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang dikenal dengan verifikasi data. Penulis menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan lalu berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan dapat dilakukan di awal dan bisa berubah seiring perkembangan di lapangan yang didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten, sekaligus dapat menjawab rumusan masalah di awal penelitian.

### 3.6 Keabsahan data

Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *triangulasi* data yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu sedangkan menurut *triangulasi* dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi dalam pengujian *creadibilitas* (kepercayaan) ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi tebagi menjadi tiga yaitu:

3.6.1 Triangulasi sumber, yaitu menguji kepercayaan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui be

3.6.2 Triangulasi teknik, yaitu menguji kepercayaan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3.6.3 Triangulasi waktu, juga sering mempengaruhi kepercayaan data. Dalam hal ini, peneliti menggabungkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang direlevansikan dengan fokus peneliti.

Selanjutnya setelah semua data dikumpul, diperiksa keabsahannya dan dianalisis, peneliti memaparkan hasil analisisnya yang dibahas secara ulasan deskriptif dengan melakukan perbandingan yang dikaji secara kualitatif berdasarkan teori-teori yang relevan dengan implementasi fungsi manajemen dalam dimensi perencanaan, pelaksanaan program dalam bentuk pelayan dan dimensi pelaksanaannya.

